

UPAYA PEMERINTAH DALAM MEWUJUDKAN BELA NEGARA DAN PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA SAAT PANDEMI COVID-19

Chalid Darmawan¹ Rudiyanto² Bayu Asih Yulianto³ Pujo Widodo⁴ Herlina Juni Risma Saragih⁵

Universitas Pertahanan Republik Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: chalid.raven412@gmail.com¹ mazz.rudiyanti@gmail.com² b.asyou@gmail.com³
pujowidodo78@gmail.com⁴ herlinsara897@gmail.com⁵

Abstrak

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah mempermudah komunikasi di dunia digital. Kehadiran media online menjadi ciri pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam beberapa tahun terakhir, media online berkembang pesat dan berkembang menjadi sarana pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Kemajuan pesat dalam inovasi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang sangat akurat terhadap analisis legitimasi media dan reporter yang menulis berita. NVivo merupakan sebuah perangkat lunak studi kasus kualitatif yang dibuat oleh Qualitative way to Solve and Research (QSR), perusahaan pertama yang mengembangkan perangkat lunak tersebut. Penulisan artikel ini untuk menganalisis beberapa berita dan artikel online yang terkait bela negara dengan pembentukan karakter bangsa saat pandemi covid-19 untuk mengetahui hubungan dan upaya yang digalakkan pemerintah. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa Bela negara sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter bangsa di era pandemi covid-19. Karena Bahaya covid-19 yang tidak hanya menyerang fisik tetapi juga mental idiologi generasi muda. Sehingga pemerintah berkolaborasi dengan masyarakat menggalakkan revolusi mental untuk membangun nilai-nilai bela negara yang akan membentuk karakter bangsa selama pandemi covid-19 di beberapa sektor seperti pendidikan, media sosial dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Teknologi, Media Online, Bela Negara, Karakter Bangsa

Abstract

The rapid advancement of information technology has facilitated communication in the digital world. The presence of online media characterizes the rapid growth of information and communication technology. In recent years, online media has grown rapidly and has developed into a means of fulfilling people's information needs. Rapid advances in information and communication innovation have had a very accurate influence on the legitimacy analysis of media and reporters who write news. NVivo is a qualitative case study software created by Qualitative Ways to Solve and Research (QSR), the first company to develop the software. The writing of this article is to analyze some online news and articles related to defending the country with the formation of the nation's character during the covid-19 pandemic to find out the relationship and the efforts promoted by the government. The results of this paper indicate that state defense is closely related to the formation of national character in the era of the covid-19 pandemic. Because of the danger of covid-19 which not only attacks the physical but also the mental ideology of the younger generation. So that the government collaborates with the community to promote a mental revolution to build state defense values that will shape the nation's character during the COVID-19 pandemic in several sectors such as education, social media and the community environment.

Keyword: Technology, Online Media, Defend the Country, The Character of the Nation



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah mempermudah komunikasi di dunia digital (Febriyanti & Dewi, 2021). Saat ini sudah ada banyak sekali aplikasi bantuan untuk layanan online yang mempercepat penyebaran informasi (Ahmad & Zulkarnain, 2021). Teknologi informasi yang ada saat ini dapat berperan sebagai jembatan antara manusia yang dipisahkan oleh ruang dan waktu. Kemajuan teknologi informasi mendorong perluasan media komunikasi (Isnaini & Dewi, 2021). Perkembangan media baru dibantu oleh teknologi informasi. Media adalah alat komunikasi interaktif yang terhubung erat dalam suatu jaringan dan dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima (Kirana, 2019, pp. 52–53).

Kehadiran media online menjadi ciri pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam beberapa tahun terakhir, media online berkembang pesat dan berkembang menjadi sarana pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat (Abraham, 2014, p. 172). Bisa dikatakan bahwa peradaban saat ini memiliki dampak yang sangat cepat dan langsung pada peradaban media saat ini, yang juga sangat cepat (Chairunissa & Dewi, 2021). Kehadiran internet yang menyediakan berbagai informasi dan berita, lambat laun mulai mengalahkan popularitas media tradisional. Masyarakat dapat lebih mudah memperoleh data dan berita yang diinginkan melalui media online tanpa memandang batasan ruang dan waktu (Nadin & Ikhtiono, 2019).

NVivo merupakan sebuah perangkat lunak studi kasus kualitatif yang dibuat oleh Qualitative Way to solve and Research (QSR), perusahaan pertama yang mengembangkan perangkat lunak tersebut. NVivo adalah program yang terkenal di kalangan ilmuwan (Sidik & Mulya, 2012, p. 2). Keunggulan software NVivo adalah dapat menangani data dalam jumlah besar,

mengolah beberapa sumber data, mencoba menyederhanakan coding dan proses penilaian data, penilaian korelasi Pearson untuk menilai keaslian hasil kode sumber, dan dapat menyajikan hasil analisis data dengan grafik, grafik kemitraan asosiatif dan sebagainya (Amelia, 2020, pp. 553–554).

Pandemi covid-19 telah menyebabkan perubahan interaksi sosial di masyarakat (Agung, 2020, p. 69). Ancaman penyebarannya yang cepat dan terus berkembang menyebabkan pembatasan dalam aktivitas publik. Padahal ada beberapa nilai positif dimasyarakat yang membutuhkan interaksi langsung, seperti penerapan nilai-nilai bela negara dan pembentukan karakter di masyarakat (Aghnia Maulida, 2020, p. 9).

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis beberapa berita online yang terkait bela negara dengan pembentukan karakter bangsa saat pandemi covid-19 untuk mengetahui hubungan dan upaya yang digalakkan pemerintah. Oleh karena itu, penulis menjabarkan dalam beberapa pertanyaan, yaitu: Apakah bela negara memiliki hubungan dengan pembentukan karakter bangsa di saat pandemi covid-19? Apa bahaya pandemi covid-19 kaitannya dengan bela negara dan pembentukan karakter bangsa Indonesia? Dan Apa saja yang menjadi upaya pemerintah dalam mewujudkan bela negara dan pembentukan karakter bangsa selama pandemi covid-19?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah data capture, yang diambil dari berita online melalui pencarian google. Agar data yang sudah di capture dapat dimasukkan ke dalam

<Files\Revolusi Mental - Suara Kita> - 5 2 references coded [8.81% Coverage]

Reference 1 - 6.32% Coverage

(RPJMN) 2020-2025 yang merupakan tahapan ke-empat dari rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) 2005-2025, menekankan untuk melaksanakan revolusi mental sebagai tujuan pembangunan nasional Indonesia, yang memberikan konsentrasi penuh pada: (1) Revolusi Mental dalam sistem pendidikan dengan menekankan nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti dalam pembelajaran; (2) Revolusi Mental dalam tata kelola pemerintahan dengan pembudayaan nilai-nilai transparansi dan akuntabilitas; (3) Revolusi Mental dalam sistem sosial dengan pembudayaan nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam institusi keluarga dan interaksi antarwarga; (4) Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan Revolusi Mental; (5) Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan berlandaskan Pancasila; (6) Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

Reference 2 - 2.50% Coverage

Revolusi Mental digagas Presiden Joko Widodo dengan prodak Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental. Terobosan konsep pembentukan karakter bangsa dalam Instruksi Presiden ini juga turut andil dalam peran masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan dan mahasiswa agar tercapai tujuan dari Revolusi Mental itu sendiri.

Gambar 2. Coding pada berita online revolusi mental

Kedua, artikel terkait memaknai sumpah pemuda melalui semangat bela negara yang diambil dari situs birokratmenulis.org yang membahas tentang memaknai Sumpah Pemuda melalui semangat bela negara (Sumitro, 2021)

<Files\Memaknai Sumpah Pemuda Melalui Semangat Bela Negara - Birokrat Menulis> - 5 2 references coded [1.85% Coverage]

Reference 1 - 0.59% Coverage

Bela negara diharapkan dapat membentuk karakter pribadi serta bangsa, karena saat ini terjadi pergeseran karakter yang terjadi pada masyarakat.

Reference 2 - 1.26% Coverage

Melalui bela negara pemuda mampu memahami nilai dasar bela negara, konsensus dasar bela negara, konsepsi kebangsaan, integritas moral dan etika, supremasi hukum dan kearifan lokal. Komitmen kebangsaan mesti dilandasi oleh sikap dan karakter bela negara dari setiap lapisan masyarakat, terutama bagi pemuda.

Gambar 3. Coding pada berita online memaknai sumpah pemuda

Ketiga, berita online terkait pendidikan karakter bagian penting program pembangunan bangsa yang diambil dari hukumonline.com yang membahas tentang pandemi Covid-19 tidak hanya membuat rentan terpapar virus yang merusak imunitas jasmani, tetapi juga rentan terpapar virus ideologi yang berpotensi merusak imunitas jati diri dan karakter kebangsaan (Hukumonline, 2021).

<Files\Bamsot- Pendidikan Karakter Bagian Penting Program Pembangunan Bangsa> - 5 3 references coded [10.00% Coverage]

Reference 1 - 5.01% Coverage

"Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya gelombang ketiga pandemi Covid-19 di Indonesia, sebagai bagian dari bela negara, antara lain membatasi mobilitas WNA dan WNI yang datang ke Indonesia, terutama dari negara yang sedang mengalami lonjakan kasus. Membatasi PPKM mikro secara selektif, berdasarkan tingkat resiko zonasi serta meneruskan program vaksinasi, dan tidak boleh bosan mentaati protokol kesehatan serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)."

Reference 2 - 2.10% Coverage

Bahkan di negaranegara yang lebih maju dan modern, pendidikan karakter tetap diselenggarakan dengan berbagai metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing negara

Reference 3 - 2.89% Coverage

Kepala Badan Bela Negara FKPPi ini menambahkan, sementara di Indonesia, jika merujuk pemikiran tokoh pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara, beliau memaknai pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (karakter), bukan semata pikiran (intelektualitas).

Gambar 4. Coding pada berita online pendidikan karakter bagian penting program pembangunan bangsa

Dari data diatas maka bela negara dan pembentukan karakter bangsa selama pandemi covid memiliki hubungan yaitu, pencapaian bela negara dipengaruhi oleh karakter bangsa. Pembentukan karakter bangsa merupakan salah satu implementasi yang akan menguatkan perilaku bela negara bangsa Indonesia (Yuliana et al., 2021) (Wulandari et al., 2021) (Wajihuddin, 2021). Bela negara tanpa adanya karakter bangsa yang kuat tidak bernilai apa-apa karena bela negara dipengaruhi oleh keberhasilan pembentukan karakter bangsa. Keberhasilan menghadapi covid-19 tergantung dari pembentukan karakter bangsa yang merupakan bagian dari bela negara (Raeinady & Dewantara, 2021) (Edi, 2021).

Pembahasan Bahaya Pandemi Covid-19 Kaitannya Dengan Bela Negara Dan Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia

Salah satu kemudahan dari Nvivo 12 plus adalah membantu dalam coding manual karena data yang dimasukkan secara otomatis akan keterangan tanggal dan waktu pembuatannya. Nvivo juga menyediakan coding secara otomatis, dan kemudian dapat dipilih penulis secara manual. Setelah mengkodekan informasi,

jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, serta memiliki kepercayaan diri dalam berhubungan secara efektif dengan orang lain dan lingkungan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Pendidikan karakter bangsa dan wawasan kebangsaan dalam setiap periode program pembangunan pemerintahan harus selalu menjadi unsur pokok kebijakan pemerintah.

- b. Pemerintah menggelar vaksin ideologi untuk mencegah kerusakan karakter bangsa melalui empat pilar yaitu, Pancasila sebagai ideologi, UUD 1945 sebagai landasan hukum, semboyan Bhineka Tunggal Ika sebagai pemersatu dan falsafah etika dan moral. Pembentukan karakter merupakan unsur penting selain intelektual dalam bidang pendidikan jika mengacu pada hasil pemikiran tokoh nasional dibidang pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara dan harus diimplementasikan dalam setiap jenjang pendidikan yang tidak lepas juga dari peran mahasiswa.
- c. Presiden Joko Widodo telah mencanangkan Revolusi Mental sebagai hasil Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental. Inpres ini merupakan sebuah terobosan dalam gagasan pembentukan karakter bangsa yang juga menambah peran masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan mahasiswa dalam mencapai tujuan revolusi mental bangsa. Sehingga generasi muda memiliki keterlibatan aktif dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat Indonesia. Sehingga bangsa ini membutuhkan para pemuda sebagai penerus

keberlangsungan bangsa melalui bela negara dengan memaknai nilai-nilai sumpah pemuda. Para pemuda diharapkan mampu memahami nilai dasar bela negara, konsensus dasar bela negara, konsepsi kebangsaan, integritas moral dan etika, supremasi hukum dan kearifan lokal. Komitmen kebangsaan mesti dilandasi oleh sikap dan karakter bela negara dari setiap lapisan masyarakat, terutama bagi pemuda.

KESIMPULAN

Bela negara sangat erat kaitannya dengan pembentukan karakter bangsa di era pandemi covid-19. Bahaya covid-19 yang tidak hanya menyerang fisik tetapi juga mental ideologi yang akan mengikis generasi muda secara perlahan. Jika dibiarkan dan tidak direspon oleh pemerintah maka dapat merusak generasi penerus bangsa. Oleh karena itu pemerintah berkolaborasi dan mengajak masyarakat untuk menggalakkan revolusi mental guna membangun kembali nilai-nilai bela negara yang akan membentuk karakter bangsa selama pandemi covid-19. Sektor pendidikan merupakan salah satu peran vital bagi pembentukan karakter bangsa, sehingga peran guru dan orang tua begitu berpengaruh terhadap perkembangan karakter generasi muda yang nantinya dapat mengimplementasikan nilai-nilai bela negara. Kemajuan teknologi dan adanya media sosial dapat digunakan generasi milenial untuk mensosialisasikan program pemerintah selama pandemi covid-19 seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan membiasakan hidup bersih. Sedangkan bagi kalangan mahasiswa atau akademisi dapat membantu dengan membuat alat kesehatan atau dengan menggalakkan program revolusi mental. Pramuka juga ikut andil dalam mensosialisasikan dan menjadi teladan

kebijakan pemerintah yang memang disiapkan mengimplementasikan nilai-nilai

bela negara dan karakter kebangsaan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, F. Z. (2014). Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Komunikasi Massa. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 67–80. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v18i1.11>
- Aghnia Maulida, N. (2020). Pengembangan Diri di Tengah Pandemi Covid-19 sebagai Bagian Aktualisasi Nilai Bela Negara (Self Development in the Middle of Covid-19 Pandemic as a Part of Actualization of State Defending Value). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3620844>
- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Ahmad, F., & Zulkarnain, A. (2021). Kedaulatan Tanah Berbasis Kearifan Lokal Desa Rejo Agung Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 801–810.
- Amelia, T. N. (2020). Evaluation Framework on Start-up Incubator Business Model: What to Ask and How to Employ Data Management Tools (N-Vivo). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(4), 553–557. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i4.158>
- Ardiansyah, T. (2020). MODEL PLATFORM e-COMMERCE DALAM MENDUKUNG KESUKSESAN UMKM DI INDONESIA. *Jurnal USAHA*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i1.286>
- Chairunissa, C., & Dewi, D. A. (2021). Sudahkan Pancasila Terimplementasi Dengan Benar? *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 316–321. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1435>
- Edi, A. S. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Pertahanan Identitas Nasional Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 441–447. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2291>
- Febriyanti, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476–482. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1772>
- Handayani, V., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 811–816. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2096>
- Hukumonline, T. P. (2021). *Bamsoet: Pendidikan Karakter Bagian Penting Program Pembangunan Bangsa*. Hukumonline.Com.
- Isnaini, P. N., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Masa Pandemi Covid-. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322–328. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1344>
- Jackson, K., & Bazeley, P. (2019). *Qualitative data analysis with NVivo*. Sage.
- Kirana, D. L. (2019). Cybercounseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milenial. *Al-Tazkiah*, 8(1), 51–63. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v8i1.1101>
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3(1), 206–213.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Raeinady, V., & Dewantara, J. A. (2021). Pemikiran Soekarno Dalam Ajaran Marhaenisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2293>

- Ramadhan, F. (2021). *JEMBER BERGERAK: Workshop dan Deklarasi Gerakan Nasional Revolusi Mental "Peran Mahasiswa Sebagai Penggerak Sikap Toleran*. REvolusi Mental.
- Randisa, A. R., & Nurmandi, A. (2020). Analisis Konten Media Sosial Twitter Sarana Pendidikan di Indonesia Study Kasus Ruang Guru. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 6(2), 291–601. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v6i2.135>
- Sidik, A., & Mulya, B. W. (2012). Pendekatan Analisis Data Menggunakan NVivo-software untuk Penelitian Desain Logo Museum Nasional Jakarta. *Nirmana*, 13(1), 2–5. <https://doi.org/10.9744/nirmana.13.1.1-4>
- Sofiyatul, N., & Dewi, A. (2021). SKKP BAWASLU Sebagai Sarana Pendidikan Politik dalam Upaya meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 355–363.
- Sukarno, M., Winarsih, A. S., Huda, W. H., & Cahyani, P. S. (2021). Analisis Pelayanan Publik Berbasis Media Sosial (Studi Kasus Provinsi Jawa Tengah) A. *Journal of Social Politics and Governance*, 3(1), 12–22.
- Sumitro, M. B. (2021). *Memaknai Sumpah Pemuda Melalui Semangat Bela Negara*. Birokratmenulis.Org.
- Wajihuddin, W. (2021). Analisis Ketahanan Ideologi Pancasila Generasi Milenial Di Sman Wilayah Kota Kabupaten Jember. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 782–793. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2080>
- Wulandari, L. A., Tiwo, C. Y., Yanti, E., & Karliani, E. (2021). Eksplorasi Kekayaan Kuliner Masyarakat Suku Dayak Ngaju di Desa Mandomai Kalimantan Tengah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 386–396.
- Yuliana, A., Hartati, S. J., & Hanifa, S. Y. (2021). Pengaruh Model Discovery Dan Conventional Learning Terhadap Motivasi Siswa dan Hasil Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 397–404.